

Absurditas Tokoh dalam Serial TV Amazing Stories Karya Steven Spielberg

Aji Septiaji^{1*}

¹Universitas Majalengka, Indonesia

*ajiseptiaji@unma.ac.id

Abstrak

Karya sastra identik dengan manipulasi pemikiran dan perasaan terhadap suatu fenomena yang dialami penulis atau pembaca. Akan tetapi, manipulasi berhubungan dengan proses penciptaan dari apa yang dibaca, diolah melalui pikiran, kemudian terciptalah karya dengan ragam genre seperti puisi, prosa, drama, atau film. Memahami sastra tidak cukup hanya melalui bentuk teks melainkan perlu media audio visual yaitu film sebagai wahana dalam memproyeksikan pengalaman penulis secara nyata meskipun sejumlah tokoh yang diciptakan bersifat khayalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data ialah serial TV Amazing Stories (2020) sebanyak 5 episode dengan judul The Cellar, The Heat, Dynoman and the Volt, Signs of Life, dan The Rift. Prosedur penelitian melalui deskripsi, reduksi, dan seleksi. Hasil penelitian menunjukkan lima bentuk absurditas tokoh yaitu (1) bentuk makna hidup (paham kebutuhan hidup); (2) bentuk keterasingan (kekosongan jiwa keterputusasaan, rasa asing); (3) bentuk bunuh diri (mengakhiri keberadaan, kembali pada ketiadaan mutlak); (4) bentuk harapan (rasa yang ingin diwujudkan, dorongan diri unruk bertindak sesuai tujuan); dan (5) bentuk pemberontakan (sikap perlawanan, upaya kebebasan, pemertahanan eksistensi). Hasil temuan yaitu sebagai bentuk eksplorasi dan pemilahan terhadap pandangan hidup dengan tujuan menjadi manusia yang bernalar khas. Absurditas dalam film bisa dimanfaatkan sebagai gagasan alternatif menulis teks sastra.

Kata kunci: absurditas, amazing stories, tokoh, steven spielberg

Pendahuluan

Kehidupan di dalam sastra tidak sepenuhnya berbasis realita yang diciptakan penulis untuk diteladani oleh pembaca melainkan sebagai hiburan atas problematik yang dialami oleh pembaca bahkan penulis. Akan tetapi, selalu ada pilihan ketika sastra dimuat dalam sebuah karya. Pilihan ini berorientasi pada pembaca apakah lebih dominan ke suatu hal yang bersifat rasional atau irasional (absurd). Hal ini dapat tercermin dalam karya sastra khususnya film (Serial TV) sebab sastra adalah wahana paling dominan untuk menciptakan tokoh-tokoh yang absurd. Tokoh absurd dalam hal ini ialah manusia. Menurut pandangan Camus (1999) bahwa manusia dalam kehidupan bisa menjadi nilai yang diperlukan untuk memiliki modus vivendi (keputusan/persetujuan) yang autentik dari absurditas hidup menuju

autentisitas diri yaitu suatu fenomena yang nyata dan terpercaya keberadaannya. Oleh sebab itu, Propovic (2010) menyebut bahwa

manusia ialah *homo vivens* dengan artian manusia dihadapkan pada dirinya sendiri untuk membuat keputusan di setiap saat dalam hidupnya. Sedangkan, Weij (2017) manusia disebut sebagai homo feber sebab manusia adalah hewan yang melakukan pekerjaan. Byala (2008) manusia mengomunikasikan bahasa melalui simbol-simbol dan menafsirkannya sesuai dengan kebutuhan. Oleh sebab itu, manusia selama hidup akan selalu disandingkan dengan pilihan untuk menentukan pandangan hidupnya sekalipun berdampak baik atau buruk dan hal utama di dalam pemilahan tersebut ada tetap melakukan pekerjaan atau aktivitas.

Karya sastra sebagai proyeksi hal-hal absurd tentang diri manusia berperan penting dalam menghubungkan interaksi manusia dengan manusia lainnya. Sarte (2018) ketidakpuasan di dalam diri manusia disebabkan karena lingkungan atau tempat tinggal di sekitarnya sehingga tercipta realitas ketidakbahagiaan bagi dirinya. Ketika manusia merasakan kehampaan, ketidakjelasan, ketidakteraturan, rasa takut, dan rasa sakit dalam dirinya disebabkan oleh eksistensi di sekitarnya. Jaspers (2015) Manusia pada akhirnya akan menyadari bahwa sejumlah dampak tersebut akan menjadikan dirinya menjadi lebih sempurna dan berkuasa atas tindakan yang dilakukan.

Berbagai dampak atas dasar keputusan manusia sejalan dengan bentuk absurditas Camus (1999) yaitu terdapat lima bentuk terdiri dari (1) bentuk makna hidup yaitu paham kebutuhan hidup bahwa manusia memiliki sesuatu yang diinginkan dan menjadi tujuan selama hidupnya; (2) bentuk keterasingan, ada tiga jenis yaitu (a) kekosongan jiwa yang disebabkan atas perasaan yang hampa/sendiri/kesepian, (b) keterputusasaan yaitu tidak ada lagi keinginan yang bisa diwujudkan selama hidup disebabkan karena faktor lingkungan yang tidak mendukung, dan (c) rasa asing yaitu situasi yang tidak sejalan dengan keinginan dirinya dengan hubungan orang lain; (3) bentuk bunuh diri yaitu (a) mengakhiri keberadaan, hal ini ketika manusia berada di dalam kepasrahan terhadap keinginan yang tidak bisa terwujud, (b) kembali pada ketiadaan mutlak, tindakan manusia untuk tidak kembali hidup; (4) bentuk harapan yaitu (a) rasa yang ingin diwujudkan merupakan sisa keinginan yang masih melekat dalam diri manusia, (b) dorongan diri untuk bertindak sesuai tujuan yaitu hasrat untuk mewujudkan segala keinginan yang ada di depan mata; dan (5) bentuk pemberontakan yaitu (a) sikap perlawanan, tindakan atas kekuasaan yang terancam atau keinginan yang harus diwujudkan, (b) upaya kebebasan, tindakan manusia yang akan membawa pada sifat hidup bebas, dan (c) pemertahanan eksistensi, sifat dasar manusia untuk dikenal, diakui, dan dilibatkan.

Kelima bentuk absurditas perlu wahana untuk memproyeksikan kebenarannya. Penulis menjadikan Serial TV *Amazing Stories* berjumlah 5 episode karya Steven Spielberg sebagai objek penelitian. Serial TV bergenre fantasi, fiksi ilmiah, dan drama ini menyajikan cerita dan tokoh yang berbeda. Adapun judulnya yaitu *The Cellar*, *The Heat*, *Dynomon and the Volt*, *Signs of Life*, dan *The Rift*.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk menemukan ragam bentuk absurditas tokoh dari pandangan Albert Camus (1999) yaitu (1) bentuk makna hidup, (2) bentuk keterasingan, (3) bentuk bunuh diri, (4) bentuk harapan, dan (5) bentuk pemberontakan. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Yin (2011) pengumpulan data diperoleh berupa dokumen, teks, karya seni atau gambar. Data yang diperoleh peneliti adalah melalui interpretasi atas dialog antar tokoh dalam cerita. Serial TV tersebut dapat ditonton streaming melalui laman <https://tv.apple.com> dengan jumlah 5 episode. Prosedur penelitian melalui tahap orientasi atau deskripsi yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat melalui tayangan serial TV *Amazing Stories*, tahap reduksi atau fokus terhadap segala informasi berdasarkan ragam bentuk absurditas tokoh, dan tahap seleksi terhadap objek penelitian berupa tayangan serial TV serta bentuk absurditas tokoh.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil temuan penelitian berdasarkan pendekatan absurditas tokoh dalam serial TV *Amazing Stories* dapat diamati melalui tabel berikut.

Tabel 1. Demographics of Participants (N=333)

No	Bentuk Absurditas	Serial TV Amazing Stories					
		The Cellar	The Heat	Dynoman and the Volt	Signs of Life	The Rift	
1	Paham Kebutuhan Hidup	Memperbaiki rumah tua menjadi lebih layak ditempati	Menemui orang yang mengalami kejadian sama untuk meminta bantuan agar bisa dikenali dan reinkarnasi	Dekat bersama cucunya di rumah yang dulu ditempati; berdiskusi; dan berTEAM sebab cucunya tidak memiliki teman	Menghubungi nomor yang dikenali; mencari asal-usul dari penyebab ketidaksadaran dan kehilangan memori.	Meminta bantuan untuk menemui yang dikenali di masa lalu	
2	Kekosongan Jiwa	-	Tidak lagi dikenali oleh orang-orang yang di sekitarnya	-	Tidak ingat dengan keadaan sekitar dan orang keluarga dekatnya	-	
3	Keputusan	-	- Kesal, bingung, dan marah ketika mencoba memakai cincin ajaib namun tidak berfungsi	-	Tidak lagi menemui orang yang dicintainya disebabkan telah melupakan karena sudah berbeda waktu	-	
4	Rasa Asing	Berpindah waktu dari 2019 ke tahun 1919 (1 abad lalu) dari rumah tua setelah mendengar suara badai di rubanah	Berada di tempat yang sama namun sudah tidak lagi tinggal di tubuh yang sama	Diperlakukan tidak layak karena usia yang sudah tua untuk merawat cucunya	Terbangun tiba-tiba di rumah sakit dalam keadaan lemah dan tidak sadar (kehilangan memori)	Berpindah waktu dari PD II (1940) ke 2019 saat mengendarai pesawat tempur melalui lubang hitam di langit Amerika	
5	Mengakhiri Keberadaan	-	-	Mengubur cincin ajaib di tanah dekat rumahnya sebab tidak perlu mempunyai kekuatan super untuk menjadi manusia bahagia	-	-	
6	Kembali pada Ketidadaan Mutlak	-	Menghilang dan kembali pada saat kejadian (kecelakaan) sebab syarat untuk reinkarnasi tidak tercapai	-	Kembali pada keadaan sadar setelah ras alien yang merasukinya pergi disebabkan anak perempuannya membutuhkan kehadiran ibu	Permintaan syarat senjata api dan anti peluru untuk kembali ke masa lalu tidak sesuai saat kedatangan di lubang hitam	
7	Rasa Ingin Diwujudkan	Mengajak perempuan dari tahun 1919 ke 2019 untuk menikah	Keinginan untuk bereinkarnasi agar bisa hidup kembali bersama saudaranya	Pengalaman di masa lalu ketika masih muda bersama cincin ajaib yang dipesannya sejak 50 tahun lalu	Mencari tahu jati diri yang sebenarnya sebelum keadaan tidak sadarkan diri melalui menonton video kenangan dirinya bersama keluarga atau mendengar cerita dari anaknya	Menuju rumah yang sama saat dimasa lalu untuk mencari orang yang dicintainya	
8	Dorongan bertindak sesuai tujuan	Kembali melakukan teleportasi secara berulang untuk mencari perempuan (2019-2034, 2019-1919)	Bereinkarnasi dengan syarat membantu saudaranya meraih nilai tinggi untuk masuk Universitas	Setelah memakai cincin ajaib dan berfungsi melakukan apa yang dahulu pernah dilakukan (olah raga, bekerja berat, berlari cepat)	Meminta bantuan terhadap orang yang mengalami kejadian sama dan berangkat ke tempat asal di planet lain	Kabur agar tidak kembali ke masa lalu demi hidup bersama orang yang dicintainya dahulu	

No	Bentuk Absurditas	Serial TV Amazing Stories				
		The Cellar	The Heat	Dynoman and the Volt	Signs of Life	The Rift
9	Sikap perlawanan	-	Menyentuh benda-benda di sekitarnya sebagai pembuktian	-	Melakukan penyerangan terhadap orang yang telah dimintai bantuan sebab sudah menyadari bahwa kepulangannya adalah ketiadaan	-
10	Berteleportasi secara bebas (2019-2034) namun terjebak di 2019 disebabkan badai deras.	Melakukan reinkarnasi agar bebas dari kematian dan kembali mengulang kehidupan	Memakai kekuatan dari cincin ajaib untuk pergi kemana pun dan melakukan apa pun namun mengabaikan janji dengan cucunya	-	-	-
11	Pemertahanan eksistensi	Memberi kabar melalui surat dari tahun 1919 ke 2019 yang berada di ruangan dan laci yang sama	Berbicara secara berulang meskipun tidak ada	-	Menampakkannya (ras alien) yang menyerupai listrik; menunjukkan kekuatan untuk membantu anak perempuannya	Pergi kembali ke masa lalu saat PD II (1940) dengan syarat diberi senjata api dan anti peluru

Pandangan hidup yang disajikan oleh sejumlah tokoh dalam setiap episode memiliki pesan kepada pembaca bahwa kehidupan ini selalu ada keputusan yang perlu diambil berdampak positif atau negatif terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan data hasil penelitian terhadap 5 episode dalam Amazing Stories memiliki dominasi dalam persoalan “paham kebutuhan hidup, rasa asing, rasa yang ingin diwujudkan, dan dorongan bertindak sesuai tujuan.” Adapun secara rinci sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Temuan Penelitian Absurditas Tokoh dalam Serial TV Amazing Stories

1. *The Cellar*: paham kebutuhan hidup, keputusan, rasa asing, rasa yang ingin diwujudkan, dorongan bertindak sesuai tujuan, upaya kebebasan, dan pemertahanan eksistensi.
2. *The Heat*: paham kebutuhan hidup, kekosongan jiwa, rasa asing, kembali pada ketiadaan mutlak, rasa yang ingin diwujudkan, dorongan bertindak sesuai tujuan, upaya kebebasan, dan pemertahanan eksistensi.
3. *Dynoman and the Volt*: paham kebutuhan hidup, keputusan, rasa asing, mengakhiri keberadaan, rasa yang ingin diwujudkan, dorongan bertindak sesuai tujuan, dan pemertahanan eksistensi.
4. *Signs of Life*: paham kebutuhan hidup, kekosongan jiwa, rasa asing, kembali pada ketiadaan mutlak, rasa yang ingin diwujudkan, dorongan bertindak sesuai tujuan, upaya kebebasan, dan pemertahanan eksistensi.
5. *The Rift*: paham kebutuhan hidup, keputusan, rasa asing, kembali pada ketiadaan mutlak, rasa yang ingin diwujudkan, dorongan bertindak sesuai tujuan, dan pemertahanan eksistensi.

Untuk lebih memahami hasil temuan berikut adalah diagram yang bisa diamati digambar 1.

Tokoh-tokoh yang berperan dalam setiap cerita dapat disimpulkan selalu mengetahui apa yang dibutuhkan dalam hidup yaitu “paham kebutuhan hidup”. Adapun “rasa asing” yang muncul ialah ketidaktahuan terhadap sesuatu yang baru bisa menyoal tempat tinggal, orang baru sehingga menciptakan suasana yang berbeda hal ini berdampak pada emosi yang dimiliki. Namun hal tersebut bisa dikendalikan sebab ada “rasa yang ingin diwujudkan” kemudian “dorongan bertindak sesuai tujuan”. Dengan demikian keputusan dalam hidup dapat terjawab. Mintoff (2008) tokoh yang berperan dalam cerita dianggap menyajikan refleksi hidup yang dijalani manusia secara tidak logis dan memandang dunia maupun sejarah sebai bentuk irasional. Sesuai dengan konteks yang ada di dalam setiap episode salah satunya berjudul *The Cellar* dengan tokoh Jake dan Sam yang menemukan ruang bawah tanah secara tidak sengaja suara badai membunyikan alarm barometer ruangan tersebut dan terdengar oleh Jake, seketika Jake berpindah tempat dari tahun 2019 ke 1919 (namun tidak dengan Sam) hingga akhirnya bertemu dengan Evelyn perempuan yang ia ingin bawa ke tahun 2019 untuk hidup bersama. Peristiwa inilah yang menjadi basis kabsurdan tokoh yang disebabkan oleh latar certia. Hassel (2017) bentuk ketidaklogisanakan memetakan persoalan yang muncul pada tokoh yang berada pada persoalan ketidakwajaran yang digambarkan melalui peristiwa yang terjadi di dalam cerita dan dapat diperkuat dengan gambaran keadaan sekitar sehingga dipandang sebagai kejadian yang tidak masuk akal .

Kesimpulan

Bentuk absurditas yang melekat pada tokoh pada umumnya bukan karena tokoh tersebut sebagai entitas yang mampu menghilang, berlali cepat, atau kemampuan lainnya yang tidak dapat terjadi sesuai realitas. Akan tetapi, disebabkan oleh keberadaan benda-benda tersebut hadir berdampingan bersama manusia seperti dalam 5 episode *Amazing Stories* terdapat yaitu (1) dua bersaudara yang menemukan ruang bawah tanah secara tidak sengaja ketika memperbaiki rumah tua peninggalan orang tuanya. Di ruang bawah tanah tersebut menjadi awal mula bisa berpindah tempat di tahun yang berbeda yaitu tahun 2019, 1919, dan 2034; (2) kecelakaan yang menyebabkan ruh keluar dari jasad seorang perempuan dan ingin bereinkarnasi dengan syarat harus mewujudkan keinginan anggota keluarganya; (3) cincin ajaib yang dipesan dan baru sampai 50 tahun. Cincin tersebut menjadi awal mula hasrat masa lalu dilakukan di masa kini yaitu berlari cepat, angkat beban berat, dan pergi kemana pun; (4) seorang pasien secara tidak sadar bangun dan sudah kehilangan memori kehidupan masa lalunya yang disebabkan sudah dirasuki oleh ras alien pada saat dirinya menjadi bahan eksperimen; dan (5) pesawat tempur yang ditumpangi oleh seorang Letnan di Perang Dunia II tiba-tiba berpindah ke tahun 2019 disebabkan secara tidak sengaja masuk ke lubang hitam yang ada di langit ketika bertempur dengan pesawat musuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pernyataan di atas menandakan bahwa tokoh-tokoh yang diciptakan oleh pengarang dalam karya sastra bisa menjadi representasi atas keputusan yang dimiliki setiap manusia dalam hidup sekalipun berakhir baik atau buruk berdampak bagi dirinya atau orang lain. Tentu penyebabnya dari paham kebutuhan hidup, rasa asing, rasa yang ingin diwujudkan, dan dorongan diri untuk bertindak sesuai tujuan. Dengan demikian, melalui karya sastra manusia bisa bercermin atas perilaku tokoh-tokoh yang diciptakan serta dampak yang ditumbulkannya. Penelitian yang telah dilakukan ini bisa dimanfaatkan sebagai gagasan alternatif dalam menulis teks sastra puisi, cerpen, novel, atau drama bermuatan tokoh-tokoh yang terdampak karena peristiwa absurd.

Daftar Pustaka

- Byala, G. (2008). *The Absurd in Literature. Comparative Literature Studies*. 45(3), 398-401.
- Camus, A. (1999). *Mite Sisifus: Pergulatan dengan Absurditas*. Terjemahan oleh Apsanti D. Jakarta: Gramedia.
- Hassel, M. E. V. (2017). *The Rebel Hero: Albert Camus and the Sea Meaning Amidst the Absurd. Inquiries*. 9(4), 1-8.
- Jaspers, K. T. (2015). *Filsafat Eksistensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mintoff, J. (2008). *Transcending Absurdity. Wiley Online Library*. 21(1), 66-84.
- Propovic, T. (2010). *Ideology and the Absurd in Literature. Trans*. 9(2), 45-64.
- Sarte, J. P. (2018). *Existensialism dan Humanism*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Spielberg, S. (2020). *Amazing Stories: Signs of Life*. United States: Apple TV+.
- Spielberg, S. (2020). *Amazing Stories: The Cellar*. United States: Apple TV+.
- Spielberg, S. (2020). *Amazing Stories: The Dynoman and the Volt*. United States: Apple TV+.
- Spielberg, S. (2020). *Amazing Stories: The Heat*. United States: Apple TV+.
- Spielberg, S. (2020). *Amazing Stories: The Rift*. United States: Apple TV+.
- Weij, V. D. (2017). *Filsuf-filsuf Besar Tentang Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Guildford Press.